

ABSTRAK

Pengaruh *Social Skills Training*: Menjalin Persahabatan Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Klien Isolasi Sosial di RSJ Menur Surabaya

Penelitian *Quasi Eksperimental*

Oleh : Andri Septyan Pranu Junata

Isolasi Sosial adalah menurunnya kemampuan interaksi sosial dan peningkatan perilaku maladaptif yang muncul pada klien Isolasi sosial. Gejala Isolasi sosial ini, jika tidak ditangani dapat memperparah keadaan pasien yang dapat memicu timbulnya halusinasi bahkan resiko bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Social Skills Training*: menjalin persahabatan terhadap kemampuan interaksi sosial.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental*, dengan teknik sampling menggunakan *total sampling*. Populasi penelitian ini berjumlah 43 klien di ruang Flamboyan, RSJ Menur Surabaya. Didapatkan responden sejumlah 30 klien yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel independen adalah *Social Skills Training*: menjalin persahabatan, variabel dependen adalah kemampuan interaksi sosial. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi kemampuan interaksi sosial. Data kemudian di analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney Test*.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan interaksi sosial (kognitif, afektif, dan perilaku) pada kelompok yang diberikan *Social skills Training* secara bermakna $p=0,000$ (p value $< 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *Social Skills Training* dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial klien isolasi sosial.

Berdasarkan penelitian, klien isolasi sosial dengan pemberian *Social skills Training* yang optimal serta pendekatan secara mendalam, dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada klien isolasi sosial. Oleh karena itu, pemberian *Social skills Training* yang lebih efektif dan pendekatan yang lebih mendalam, dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial adaptif klien isolasi sosial.

Kata kunci: kognitif, afektif, perilaku, isolasi sosial, *Social skills Training*

ABSTRACT

Effect of Social Skills Training on the Change of Ability to Interaction in Social isolation Clients at Menur Mental Hospital, Surabaya

A Quasi-Experimental Study

Andri Septyan Pranu Junata

Social isolation is the decreasing ability to interaction that appears in Social isolation clients. If left untreated, Social isolation symptoms may worsen the patient's condition, which may lead to the emergence of hallucinations and even the risk of suicide. The purpose of this study was to explain the effect of Social Skills Training to Social isolation on the change of ability to interaction. This study used quasi-experimental design, with sampling method using total sampling. The population of this study consisted of 43 clients in Flamboyan wards, Menur Mental Hospital, Surabaya. A number of 30 respondents were found to meet the inclusion criteria. The independent variable was Social Skills Training, and the dependent variable was the ability of interaction (.cognitive, affective and behavioral) Data collecting was performed using observation sheets on the ability of interaction (.cognitive, affective and behavioral). Data were analyzed using Wilcoxon Signed Rank test and Mann-Whitney T test. Results showed significant increase $p = 0.000(p \text{ value} < 0,05)$ analysis, it can be concluded that Social Skills Training can improve the ability of interaction (.cognitive, affective and behavioral in Social isolation clients. Based on the study, optimal provision of Social Skills Training along with in-depth approach can improve social skills and adaptive behavior in Social isolation clients. Therefore, the provision of more effective generalist interventions and more in-depth approach are needed to improve social skills and adaptive behavior of Social isolation client.

Keywords: cognitive, affective and behavioral, Social isolation, Social Skills Training